

Kapolda Sulut Dampingi Kapolda Papua Dalam Rangka Supervisi Diktukba 2.000 Noken T.A. 2021

Steven - MANADO.INDONESIASATU.ID

Nov 28, 2021 - 14:36



MANADO - Kapolda Sulawesi Utara (Sulut) Irjen Pol Mulyatno menyambut kedatangan Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fakhiri dalam rangka Supervisi Pendidikan Pembentukan Bintara (Diktukba) 2.000 Noken Polda Papua Tahun Anggaran (T.A.) 2021 di Polda Sulut, Sabtu (27/11) pagi.

Usai penyambutan sekaligus pertemuan di Mapolda Sulut, Kapolda Sulut dan Kapolda Papua didampingi beberapa Pejabat Utama masing-masing Polda, melaksanakan supervisi di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulut, Karombasan Manado.

Kedatangan Kapolda Sulut dan Kapolda Papua di SPN disambut dengan lagu dan tarian khas Papua, yang dipersembahkan oleh para peserta didik asal Papua, yang sedang menjalani Diktukba di SPN Polda Sulut. Dilanjutkan penyampaian arahan di Ruang Tribrata SPN Polda Sulut.

Kapolda Sulut Irjen Pol Mulyatno dalam sambutannya, menyatakan bangga mendapat titipan peserta didik asal Papua yang berjumlah 45 orang.

"Walaupun jumlahnya sedikit, anda telah menghadirkan Tanah Papua di sini," ujar Irjen Pol Mulyatno, disambut aplaus antusias para peserta didik.

Lanjutnya, Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah pulau terbanyak di dunia, yakni 17.504 pulau.

"Kita adalah bangsa yang paling mejemuk di dunia. Kita memiliki 1.340 suku bangsa, dan juga banyak keragaman. Kita memang diciptakan penuh dengan keberbedaan. Namun, Indonesia besar bukan karena persamaan, tetapi karena perbedaan. Oleh karena itu mari kita syukuri, kita terima perbedaan itu sebagai perekat pemersatu bangsa kita," tuturnya memotivasi.

Irjen Pol Mulyatno mengajak para peserta didik asal Papua untuk bersyukur dan bangga karena akan dilantik menjadi Anggota Polri pada 22 Desember mendatang.

"Walaupun menjalani pendidikan dalam waktu singkat, tetapi di sini anda bisa belajar, memahami, dan merasakan beragamnya bangsa Indonesia. Kita dari bangsa yang beragam ini mencari titik temu persatuan dari bangsa Indonesia yang majemuk. Lalu dipertemukan dan dipersatukan dengan Pancasila. Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia harus selalu patuh dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari," ajaknya.

Irjen Pol Mulyatno berharap, ilmu yang diperoleh selama menjalani masa pendidikan di SPN Polda Sulut ini hendaknya dijadikan bekal dalam nanti melaksanakan tugas-tugas kepolisian maupun dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

"Sebagai Anggota Polri harus selalu meningkatkan kualitas dan memiliki keunggulan dan daya saing, agar Polri semakin hebat, modern, terpercaya, dan dicintai masyarakat, demi terwujudnya Polri yang Presisi (Prediktif, Responsibilitas, Transparansi Berkeadilan," tutup Irjen Pol Mulyatno.

Sementara itu Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fakhiri saat mengawali arahannya, mengapresiasi Polda Sulut yang telah mendidik dan membimbing para peserta didik asal Papua.

"Saya datang ke sini untuk melihat anak-anak Papua yang hebat-hebat, yang sedang menjalani masa Diktukba di 18 SPN, salah satunya di SPN Polda Sulut

ini. Terima kasih saya sampaikan kepada Kapolda Sulut, Kepala SPN beserta para tenaga pendidik, instruktur dan pelatih, yang sudah mendidik, menyiapkan generasi garda terdepan di kepolisian dalam hal melayani masyarakat," kata Irjen Pol Fakhiri.

Lanjutnya, peserta Diktuba 2.000 Noken T.A. 2021 diajak untuk bersyukur, karena terpilih untuk mendarmabaktikan diri di institusi Polri.

"Sekali lagi saya mengajak peserta didik asal Papua untuk bersyukur. Bahwa Tuhan telah memilih kalian untuk mendarmabaktikan diri kalian di tugas kepolisian," ucap Irjen Pol Fakhiri.

Dijelaskanya, mengapa Polda Papua menggunakan istilah Noken dalam seleksi penerimaan bintang Polri T.A.2021, karena Noken bagi masyarakat Papua memiliki fungsi penting sebagai alat untuk menampung berbagai barang, di antaranya hasil kebun.

"Diharapkan peserta Diktukba 2.000 Noken bisa menampung semua aspirasi masyarakat. Kalian ini adalah pionir-pionirnya. Saya minta nanti kalian setelah dilantik menjadi Anggota Polri agar melayani masyarakat dengan hati, dan bekerjalah dengan baik," pinta Irjen Pol Fakhiri.

Mengingat waktu pendidikan yang hanya tersisa kurang lebih 25 hari, Irjen Pol Fakhiri mengajak seluruh peserta didik asal Papua untuk memanfaatkannya dengan baik.

"Gali sebanyak-banyaknya ilmu kepolisian. Berbaurilah dengan peserta didik yang berasal dari daerah lain, berkolaborasi, belajar, dan beradaptasilah dengan baik. Supaya hal-hal yang baik-baik ini menjadi bekal kalian untuk nanti kembali ke Tanah Papua," pungkas Irjen Pol Fakhiri.

Arahan ditutup dengan sesi tanya jawab antara peserta didik dengan Kapolda Papua, serta pertukaran cendera mata.(Hms/Steven)